

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengencer *beltsville thawing solution* (BTS) dapat mempertahankan motilitas, viabilitas, abnormalitas spermatozoa dan pH semen babi selama 2 hari penyimpanan.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan sebaiknya menggunakan pengencer BTS pada semen babi karena dapat mempertahankan kualitas semen selama 2 hari penyimpanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bebas W, Budiasa M K dan Ika Y Astutik. 2015. Penambahan Viatmin C pada Pengencer Spermatozoa Babi Landrace yang di simpan pada suhu 15°C. *Bul. Vet. Udayana*. 7(2): 179-185
- Blakely, J & D. A. Bade. (1998). Ilmu Peternakan. Terjemahan: B. Srigandono. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Chun-Xia, Z., Y. Zeng-Ming. 2000. Evaluation on sperm quality of freshly ejaculated boar semen during in vitro storage under different temperatures. *Theriogenology* 53(7): 1477-1488.
- Casas I and Althous GC. 2013. The protective effect of a 17°C holding time on boar sperm plasma membrane fluidity after exposure to 5°C. *Cryobiology* 66:69-75.
- Djanuar. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dube, C., M. Beaulieu, C. Reyes-Moreno, C. Guillemette & J. L. Bailey. 2004. Boar sperm storage capacity of BTS and Androhep Plus: Viability, motility, capacitation, and tyrosine phosphorylation. *Theriogenology* 62:874-886.
- Feradis, 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Alfabeta. Bandung
- Garner, D. L. & E. S. E. Hafez. 2000. Spermatozoa and Seminal Plasma. In: E. S. E. Hafez & B. Hafez (Eds.). *Reproduction in farm Animals*. 7 Ed. Williams & Wilkins, USA.
- Hafez., E. S. E. 1993. *Reproduction in farm animals*. 6th Ed. Philadelphia: Lea & Febiger. Part 4: Reproductive Failure.
- Johnson, L.A., K.F. Weitze, P. Fiser and W.M.C. Maxwell. 2000. Storage of boar semen. *J Anim Sci* 62: 143-172.
- Kadirvel G, Nasker S, Das A, Hasin D. 2005. Effect of different extenders on preservation of boar semen at 17°C [abstrack]. Dalam : Gadella B.M & Colenbrander B, editor. *Proceedings of the V International Conference on Boar semen Preservation; 2003 Agt 24-27; Doorwerth, The Netherlands*. *Theriogenology*. 63: 685-692.s
- Kommisrud E, Paulenz H, Sehested E, Grevel IS. 2002. Influence of boar and semen parameter on motility and acrosome integrity in liquid boar semen stored for five days. *Acta vet Scand*. 43(1):49-55.
- Kvist, U., Bjo"rndahl, L.(2002). Editorial. In: Kvist U, Bjo"rndahl L, eds. *Manual on Basic Semen Analysis*. ESHRE Monographs, Oxford, United Kindom. Oxford University Press.
- Loppes, F.P. 2002. Semen collection and evaluation in ram. ANS 33161. University of florida.
- Mangisah, I. 2003. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Babi. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang.

- Maxwell, W.M.C and P.F. Watson. 1996. Recent progress in the preservation of ram semen. *Animal Reproduction Science* 43: 55-65.
- Nugroho, Y., T. Susilawati, dan S. Wahjuningsih. 2015. Kualitas semen sapi Limousin selama pendinginan menggunakan pengencer CEP-2 dengan penambahan berbagai konsentrasi kuning telur dan sari buah jambu biji (*Psidium guajava*). *J. Ternak Tropika*. 15(1):31-42.
- Paulenz, H., E. Kommisrud & P. O. Hofmo. 2000. Effect on the long-term storage at different temperatures on the quality of liquid boar semen. *Reprod. Dom. Anim.* 35: 83-85.
- Salmah, Nur., 2014. Motilitas, Persentase Spermatozoa Hidup dan Abnormalitas Spermatozoa Semen Beku Sapi Bali Pada Pengencer Andromed dan Tris Kuning Telur. Skripsi. Universitas Hassanudin. Makassar
- Salisbury, G. W. and A. L. Van denmark. 1985. Fisiologi dan Inseminasi Buatan pada sapi (*Physiologi and Artificial Insemination of Cattle*). Diterjemahkan oleh Djanuar, R. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Siagian, P.H. 1999. Manajemen Ternak Babi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sihombing, D.T.H. 1997. Ilmu Ternak Babi. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Sinag, E. 2008. Amomum Cardamomum Willd. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tumbuhan Obat. UNAS. Jakarta.
- Solihati, N., R. Idi., S. D. Rasad., M. Rizal. Dan M. Fitriati. 2005. Kualitas Spermatozoa Caudan Epididymis Sapi Peranakan Ongol (PO) Dalam Pengencer Susu, Tris Dan Sitrat Kuning Telur Pada Penyimpanan 4-5 °C. *Jurnal Animal Production*. 10 (1): 22-29.
- Steel, R.G.D., Torrie, J.H., 1993. Prinsip dan Prosedur statistika (diterjemahkan dari: *Principles and Procedures of Statistic*, penerjemah: B. Sumantri). PT. Gramedia, Jakarta.
- Sikka SC. 1996. Oxidative Stress and Role of Antioxidant in Normal and Abnormal Sperm Function. *Frontiers in Bioscience*; 78-86 August 1.
- Solihati, Idi NR, Rasad SD, Rizal M, dan Fitriati M. 2008. Kualitas spermatozoa cauda epididymis sapi peranakan ongole (PO) dalam pengencer susu, tris dan sitrat kuning telur pada penyimpanan 4-5 °C. *Anim Prod*. 10(1):22-29.
- Sumardani, N.L.G. 2007. Viabilitas dan fertilitas spermatozoa dalam modifikasi bts dan zorlesco dengan penyimpanan berbeda dalam rangkaian inseminasi buatan pada babi. Tesis. Program Studi Biologi Reproduksi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sikka, S.C. 2004. Role of oxidative stress and antioxidants. in andrology and assisted reproductive technology. *Journal Androl*. 25:5-18.
- Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Angkasa. Bandung

- . 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa. Bandung
- Thompson LH. 2005. Managing swine reproduction. Univ. of Illinois. Urban.
- Wheindrata HS. 2013. Cara mudah Untung Besar dari Babi. Yogyakarta (ID): Lily Publisher.
- White, I.G. 1993. Lipid and calcium uptake of sperm in relation to cold shock and preservation : A review. *Reprod Fertil Dev* 5: 639-658.
- Zhou, J.B., Yuek K.Z., Luo M.J., Chang Z.L., Liang H., Wang Z., Tan J.H. 2004, Effect of extender and temperatures on sperm viability and fertility capacity of harbin white boar semen during long-term liquid storage. *J Asian- AUS Anim. Sci.* 17(11): 1501-1508.
- Zhang, S., J.H. Hu, L. Qing-Wang, J. Zhong-Liang and Z. Xiao-Ying. 2009. The cryoprotective effects of soybean lecithin on boar spermatozoa quality. *African Journal of Biotechnology* 8 (22), pp. 6476-6480.